

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian “*Quality Of Life (QOL)* masyarakat lokal di Kawasan Wisata Desa Gili Indah”. Metode penelitian merupakan upaya untuk dapat menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan dalam studi ini serta didasarkan pula pada tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Metode penelitian berisi pembahasan atau ulasan bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian berbicara mengenai tata cara pelaksanaan suatu penelitian yang melingkupi prosedur dan teknik penelitian (Hasan, 2002:21).

#### 3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses mengubah atau menyesuaikan definisi kata yang digunakan dalam definisi nominal. Definisi operasional juga merupakan penarikan batasan yang dapat menjelaskan definisi spesifik terhadap substansi suatu konsep dalam penelitian ini. Definisi operasional bertujuan agar penelitian sesuai dengan definisi konsep serta dapat menjadi acuan pembahasan dalam penelitian Kualitas Hidup (*Quality Of Life*) Masyarakat Lokal di Kawasan Wisata Desa Gili Indah. Adapun definisi operasional yang perlu di operasionalkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. *Quality Of Life (QOL)*

QOL dalam penelitian ini diartikan sebagai kepuasan individu terhadap seluruh dimensi kehidupannya. Oleh karena penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup mikro pada suatu wilayah tertentu, maka pendekatan yang dilakukan bersifat subyektif dengan mengadopsi empat dimensi yang di kemukakan oleh Kim (2002). Keempat dimensi yang digunakan untuk mengukur QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah yaitu aspek materi (*material well-being*), komunitas (*community well-being*), emosional (*emotional well-being*) dan kesehatan & keamanan (*health & safety well-being*).

##### 2. Masyarakat Lokal

Pengertian masyarakat lokal dalam penelitian ini disamakan dengan pengertian penduduk pada umumnya, yaitu sekumpulan individu yang hidup bersama dan

berada/berdomisili di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus-menerus/kontinyu.

### 3. Variabel Laten Endogen

Variabel laten endogen biasanya lebih dikenal dengan sebutan variabel dependen. Namun dalam persamaan struktural dan termasuk juga dalam *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* biasa disebut dengan *Endogenous Laten Variabel* (Variabel Laten Endogen). Variabel laten endogen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen).

### 4. Variabel Laten Eksogen

Variabel laten eksogen juga biasanya lebih dikenal dengan variabel independen, hanya saja dalam persamaan struktural dan termasuk juga dalam *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* biasa disebut dengan *Exogenous Latent Variabel* (Variabel Laten Eksogen). Variabel laten eksogen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indrianto & Supomo, 2002). Yang merupakan variabel laten eksogen dalam penelitian ini adalah empat domain QOL yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu *material well-being*, *community well-being*, *emotional well-being* dan *health and safety well-being*.

## 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif komparatif dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengidentifikasi QOL masyarakat lokal di Kawasan Wisata Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Data yang diperoleh selanjutnya diolah, ditafsirkan dan disimpulkan (Kusmayandi dan Sugiarto, 2000). Sedangkan penelitian dengan metode komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2003). Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Metode komparatif dalam penelitian ini dilakukan untuk membandingkan hasil analisis antara ketiga kawasan wisata di Desa Gili Indah. Metode ini juga dilakukan untuk dapat melihat lebih perbedaan QOL masyarakat pada masing-masing Gili yang ada di kawasan wisata Desa Gili Indah.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Desa Gili Indah terdiri dari tiga pulau (gili), yaitu Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan. Dalam administrasi desa, masing-masing pulau ini dijadikan sebagai satu dusun yang dipimpin oleh masing-masing seorang kepala dusun. Yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah ketiga gili yang berada di Desa Gili Indah, yaitu Gili Air, Meno dan Trawangan.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu atau atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan sebuah kajian dalam bentuk penelitian sehingga diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut, dan pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Untuk mengidentifikasi QOL masyarakat lokal dikawasan wisata Desa Gili Indah, dalam penelitian ini digunakan empat variabel laten dengan 23 indikator (*observed indicators*). Variabel-variabel tersebut diadopsi dari Kim (2002) dan Aref (2011), yaitu kesejahteraan materi (*material well-being*) dengan delapan indikator, kesejahteraan komunitas (*community well-being*) dengan empat indikator, kesejahteraan emosional (*emotional well-being*) dengan empat indikator serta kesehatan dan keamanan (*health and safety well-being*) dengan tujuh indikator. Masing-masing variabel dan indikator tersebut bersumber dari jurnal, buku dan proseding. Empat variabel utama yang disebutkan diatas tidak dilakukan perubahan (pengurangan maupun penambahan dari teori lain), namun indikator-indikator yang digunakan merupakan penggabungan yang dipilih dari beberapa sumber sehingga dapat sesuai dengan obyek dan lokasi studi yang sudah ditentukan, yaitu kawasan wisata Desa Gili Indah. Tabel 3.1 berikut merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Variabel penelitian

Tujuan	Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber
1. Mengetahui QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah; dan 2. Mengetahui variabel apa saja yang dominan membentuk/menjelaskan variabel laten (QOL) di kawasan wisata Desa Gili Indah.	Kesejahteraan Materi ( <i>material well-being</i> )	<i>Cost of Living</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pajak tempat tinggal;</li> <li>▪ Biaya hidup;</li> <li>▪ Harga kebutuhan pokok;</li> <li>▪ Harga lahan;</li> </ul>	Kim (2002), Aref (2011)
		<i>Income &amp; Employment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan</li> <li>▪ Ketersediaan lapangan kerja;</li> <li>▪ Kesempatan kerja;</li> <li>▪ Peluang bisnis baru;</li> </ul>	
	Kesejahteraan Komunitas ( <i>community well-being</i> )		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kehidupan sosial (<i>neighborhood</i>)</li> <li>▪ Pelayanan umum;</li> <li>▪ Fasilitas umum;</li> <li>▪ Peningkatan kesejahteraan masyarakat</li> </ul>	Kim (2002), Aref (2011)
	Kesejahteraan Emosional ( <i>emotional well-being</i> )	<i>Leisure activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waktu luang;</li> <li>▪ Kualitas waktu luang;</li> </ul>	Kim (2002), Aref (2011)
		<i>Spiritual activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kenyamanan dan keamanan dalam beribadah;</li> <li>▪ Aktivitas budaya lokal.</li> </ul>	Kim (2002)
	Kesehatan dan Keamanan ( <i>health and safety well-being</i> )	<i>Health well-being</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesehatan;</li> <li>▪ Kualitas air bersih;</li> <li>▪ Kualitas udara;</li> <li>▪ Kebersihan lingkungan</li> <li>▪ Perilaku <i>alcoholism</i> (konsumsi minuman keras);</li> </ul>	Kim (2002), Aref (2011) Choi & Sirakaya (2006)
		<i>Safety well-being</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keamanan di lingkungan tempat tinggal;</li> <li>▪ Kenyamanan di lingkungan tempat tinggal</li> </ul>	

### 3.5 Sampel Penelitian

#### 3.5.1 Teknik Penentuan Jumlah Sampel

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentunya akan selalu ada obyek atau subyek yang menjadi fokus penelitian, baik berupa populasi atau hanya sampel yang mewakili populasi tersebut. Menurut Arikunto (2002), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi pada wilayah studi. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya, dalam penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel dari keseluruhan populasi yang ada. Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel penentu jumlah sampel yang dikembangkan oleh Stephen Isaac dan William B. Michael (1981 dalam Hertanto, 2010).

Tabel 3. 2 Jumlah penduduk per dusun di Desa Gili Indah

Dusun	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah
Gili Air	1087	898	1985
Gili Meno	358	318	676
Gili Trawangan	1011	888	1899
<b>Jumlah</b>	2456	2104	4560

Sumber: Kecamatan Pemenang Dalam Angka, 2014

Tabel 3. 3 Tabel penentu jumlah sampel Isaac &amp; Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
95	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: Isaac dan William B. Michael dalam Hertanto, 1981

Berdasarkan tabel penentu jumlah sampel dengan taraf kesalahan atau tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 326 orang.

### 3.5.2 Proporsi, Metode dan Teknik *Sampling*

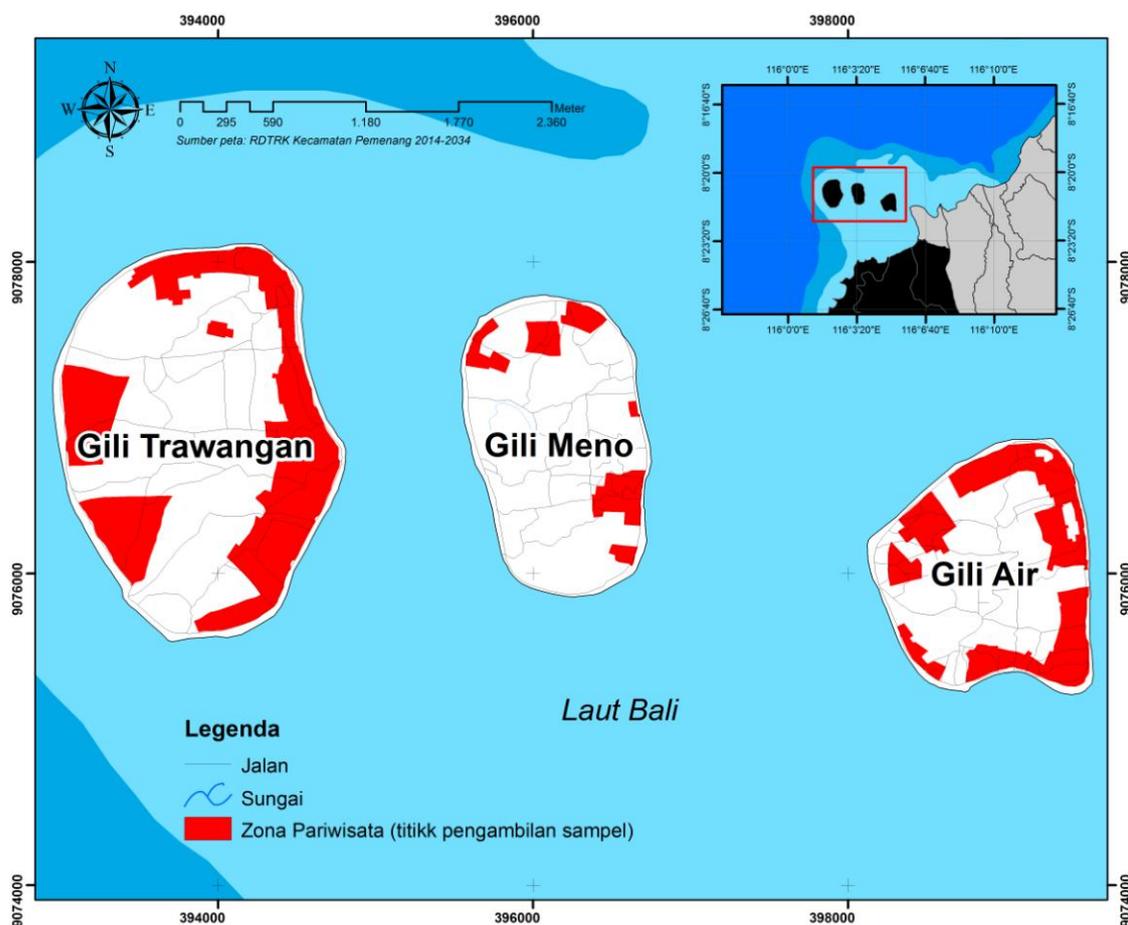
Berdasarkan hasil perhitungan penentuan jumlah sample yang sudah dilakukan pada sub-bab sebelumnya, didapat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 326 orang. Dari jumlah sampel yang sudah ditentukan tersebut, akan disebar merata dengan jumlah yang sama di ketiga gili yang ada di Desa Gili Indah. Proporsi jumlah sampel pada masing-masing gili dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 4 Lokasi pengambilan sampel

No	Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah Sampel
1	Gili Air	1985	109
2	Gili Meno	676	109
3	Gili Trawangan	1899	109
<b>Total</b>		<b>4560</b>	<b>326</b>

Masing-masing Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan akan diambil 109 orang untuk dijadikan responden penelitian.

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat lokal yang berada di dalam dan sekitar zona pariwisata kawaan wisata Desa Gili Indah.



Gambar 3. 1 Peta lokasi pengambilan sample

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistimatis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data selama penelitian ini berlangsung dilakukan dengan melakukan survei primer dan survei sekunder.

#### 3.6.1. Survei Primer

Survei primer dilakukan untuk memperoleh data-data langsung dari lapangan, yaitu data-data yang tidak di dapatkan melalui survei sekunder. Survei primer juga dilakukan untuk membuktikan antara data sekunder dengan kondisi asli di lapangan agar antara data sekunder dan primer menjadi sinkron.

Survei primer dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data primer dan dilakukan dengan teknik observasi/pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan responden/narasumber serta penyebaran kuisisioner (Soeharso, 2007).

##### A. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung (observasi) terhadap kondisi yang ada di lokasi penelitian. Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2002). Teknik observasi dipergunakan untuk memperoleh informasi dan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan serta untuk menyelaraskan antara informasi yang diperoleh dari survei sekunder dengan kondisi *real* di lapangan. Teknik observasi akan dilakukan pada lokasi penelitian ini dilakukan, yaitu di kawasan wisata Desa Gili Indah (Gili Trawangan, Gili Meno dan gili Air). Selama proses observasi lapangan juga dilakukan pengambilan gambar atau dokumentasi untuk mendukung penjelasan dan memberikan gambaran eksisting kondisi *real* di wilayah studi.

##### B. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang berikutnya dalam survei primer ini adalah dengan kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal lain yang ia ketahui terkait dengan tujuan penelitian. Kuisisioner yang akan digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner atau angket tertutup adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan (Arikunto, 2002). Kuisisioner yang diberikan dibagi atas dua bagian, bagian pertama berisi pertanyaan terkait data biografi dan demografi dari responden, sedangkan

bagian kedua berisi informasi terkait persepsi terkait perasaan (*felt*) tentang dampak pariwisata yang mereka rasakan untuk dapat mengetahui kondisi QOL.

Tabel 3. 5 Survei primer

Teknik Survei	Sumber Data	Data Yang di Butuhkan
Observasi	Pengamatan/observasi kondisi eksisting DTW Desa Gili Indah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana &amp; prasarana pariwisata</li> <li>- Jumlah dan kondisi sarana pariwisata (transportasi, akomodasi, restoran, dan <i>souvenir shop</i>)</li> <li>- Kondisi prasarana pariwisata (jaringan jalan, telekomunikasi, air bersih dan jaringan listrik).</li> </ul>
Kuisisioner	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah	Kepuasan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pajak tempat tinggal (PBB)</li> <li>- Biaya hidup</li> <li>- Harga kebutuhan pokok</li> <li>- Harga lahan</li> <li>- Pendapatan</li> <li>- Keberagaman lapangan kerja</li> <li>- Kesempatan kerja</li> <li>- Peluang bisnis baru</li> <li>- Kehidupan sosial (<i>neighbourhood</i>)</li> <li>- Pelayanan umum</li> <li>- Fasilitas umum</li> <li>- Peningkatan kesejahteraan masyarakat</li> <li>- Waktu luang</li> <li>- Kualitas waktu luang</li> <li>- Aktivitas beribadah</li> <li>- Aktivitas budaya</li> <li>- Kesehatan diri</li> <li>- Kualitas air</li> <li>- Kualitas udara</li> <li>- Kebersihan lingkungan</li> <li>- Perilaku <i>alcoholism</i></li> <li>- Keamanan lingkungan tempat tinggal</li> <li>- Kenyamanan tempat tinggal</li> </ul>

### 3.6.2. Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan untuk memperoleh data yang sudah ada dan dimiliki oleh pihak-pihak terkait dan nantinya dapat dikutip untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan (Soeharso, 2007). Survei sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu studi literatur dan studi instansi terkait.

#### A. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan tujuan mencari materi atau teori yang menjadi landasan melakukan penelitian serta metode dan alat analisis yang digunakan. Studi ini biasanya didapat dari buku-buku literatur dan studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi literatur ini selain memanfaatkan sumber buku,

studi literatur ini juga dilakuakn dengan memanfaatkan media online, yaitu melakukan akses melalui internet.

#### B. Survei dan Studi Instansi Terkait

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dari instansi-instansi terkait.

Tabel 3. 6 Survei sekunder (studi instansi)

Teknik Survei	Sumber Data	Data Yang di Butuhkan
Studi literatur	Buku teori terkait, penelitian terdahulu dan media online.	- Teori QOL - Teori dampak pariwisata - Teori sikap masyarakat
Studi instansi terkait	DISBUDPAR.	- RIPPDA KLU; - Data jumlah kunjungan wisata; - Data jumlah dan kondisi sarana dan prasarana wisata;
	BPS PU	- Data Demografi; - Data kondisi infrastruktur pariwisata; - Peta administrasi kawasan pariwisata Gili Trawangan;
	BAPPEDA	- RTRW Kabupaten Lombok Utara; - RDTRK Kecamatan Pemenang; dan - Peta kawasan wisata Desa Gili Indah

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data berisi penjelasan tentang metode analisis yang digunakan untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan kondisi atau gambaran umum wilayah studi dan untuk mendeskripsikan kondisi QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah. Metode analisis berikutnya yaitu metode analisis evaluatif dengan regresi linier berganda untuk mengetahui variabel atau faktor yang berpengaruh terhadap QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah.

#### 3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis-analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji keabsahan data indikator penelitian, yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada butir indikator atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian terkait identifikasi QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan aplikasi SPSS 16.0.

#### A. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Suryono, 2006). Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini digunakan teknik Korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item/indikator dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

#### B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Menurut Azwar untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel apabila besar korelasi minimalnya adalah  $\alpha > 0,70$ .

Tabel 3. 7 Klasifikasi koefisien reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
$r \leq 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r < 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,40 < r < 0,60$	Derajat reliabilitas sedang
$0,60 < r < 0,80$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,80 < r < 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Azwar (1986)

### 3.7.2. Analisis QOL (*Quality Of Life*)

Analisis QOL merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat QOL masyarakat di kawasan wisata Desa Gili Indah, yaitu Gili Air, Meno dan Gili Trawangan. Analisis QOL dilakukan dengan mengkompositkan 23 item indikator pengukuran yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini digunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan setiap variabel dan indikator-indikator untuk kemudian di konversi melalui pembobotan pada setiap butir jawaban responden dan di interpretasikan dengan indeks persepsi untuk mengetahui nilai atau tingkat QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah.

#### 1. Skoring

Karena data persepsi merupakan data ordinal, maka dilakukan konversi kedalam bentuk skor terlebih dahulu. Kuisisioner yang diberikan merupakan kuisisioner skala likert dengan pernyataan positif, maka skoring yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Skoring

Keterangan Jawaban responden	Kode jawaban	Skor/nilai
Sangat puas	5	5
Puas	4	4
Biasa/Netral	3	3
Tidak puas	2	2
Sangat tidak puas	1	1

Sumber: Abdilllah, dkk, 2015

#### 2. Menghitung nilai rata-rata (*mean score*) per variabel

Menghitung nilai rata-rata per variabel dimaksudkan untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat secara umum pada setiap variabel atau domain kualitas hidup. Tahap ini dilakukan dengan metode deskriptif statistik sederhana, yaitu dengan

membagi total jumlah semua nilai perbutir indikator pada satu variabel dengan jumlah responden.

3. Klasifikasi Tingkat QOL Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata Desa Gili Indah  
Identifikasi tingkat QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah dilakukan dengan membuat kelas (indeks) QOL. Penentuan indeks QOL dalam penelitian ini digunakan aturan Sturges dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung *range*

Nilai *range* dapat dihitung dengan mencari selisih skor tertinggi dan terendah dalam skoring penelitian. Diketahui skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah 1, sehingga ditemukan *range* sebesar 4.

- b. Menentukan banyak kelas

Sesuai aturan Sturges, dalam menentukan banyak kelas dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \times \log (n)$$

Dimana  $n$  = banyak data

Sehingga didapat banyaknya kelas untuk index QOL dalam penelitian ini adalah 4.

- c. Panjang kelas

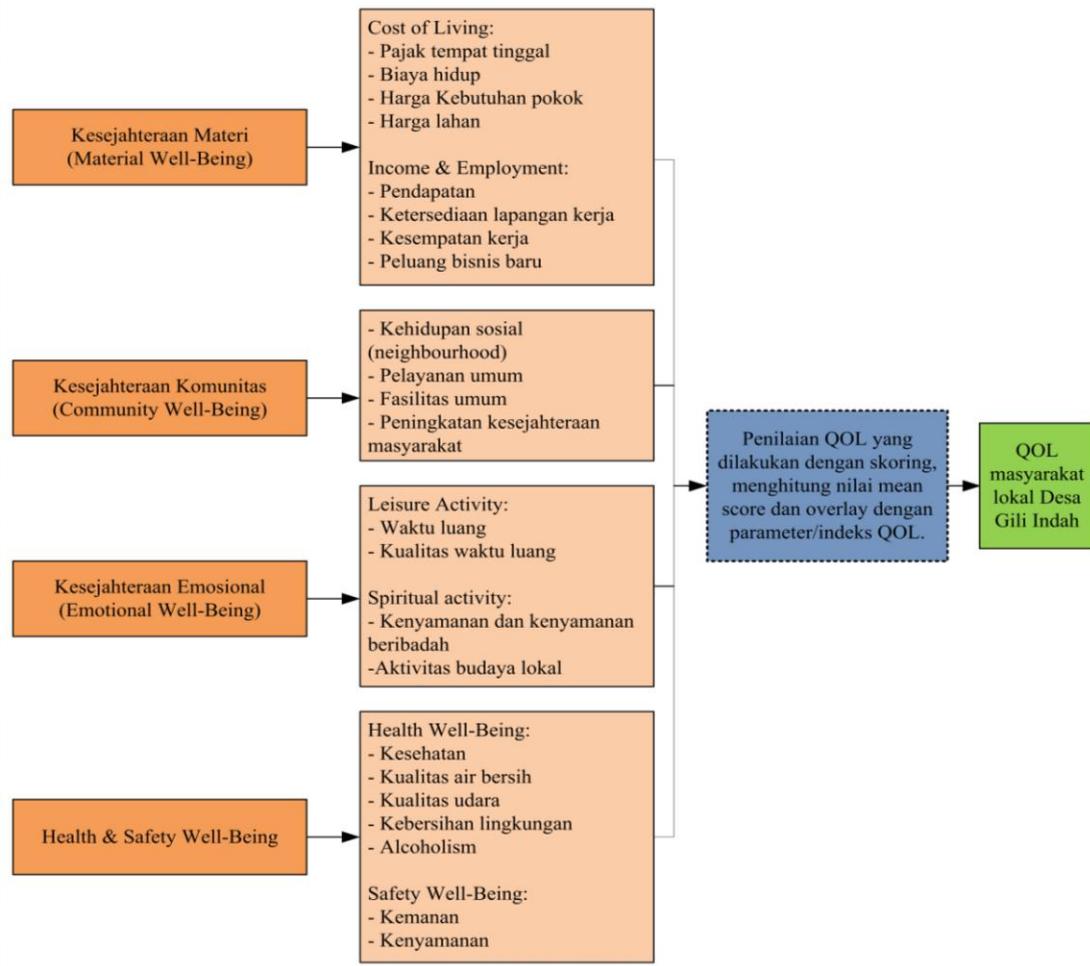
Panjang kelas merupakan jarak antara tepi bawah kelas dan tepi atas kelas. Panjang kelas didapat dari hasil bagi *range* dengan banyak kelas. Sehingga klasifikasi yang menjadi indeks QOL dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Indeks QOL

Range	Keterangan
1 – 2	Sangat Buruk
2,1 – 3	Buruk
3,1 – 4	Baik
4,1 – 5	Sangat Baik

Aref (2014) menginterpretasikan QOL dengan menghitung nilai rata-rata total (*total mean score*) dari indikator-indikator dari dimensi kualitas hidup. Demikian juga dalam penelitian ini, Klasifikasi tingkat QOL kedalam indeks yang sudah ditentukan pada tabel diatas dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata total dari keempat variabel. Sehingga nilai rata-rata akhir merupakan nilai yang menunjukkan tingkat QOL masyarakat yang kemudian

diinterpretasikan apakah masuk dalam kategori Sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik.



Gambar 3. 2 Sistematika penilaian QOL

### 3.7.3. *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*

*Confirmatory Factor Analysis (CFA)* merupakan salah satu dari dua pendekatan utama didalam analisis faktor. Tujuan CFA adalah untuk mengkonfirmasi atau menguji model, yaitu model pengukuran yang perumusannya berasal dari teori. Sehingga CFA bisa dikatakan memiliki dua fokus kajian, yaitu 1) apakah indikator-indikator yang di konsepsikan secara unidimensional, tepat dan konsisten; dan 2) indikator-indikator apa saja yang berpengaruh dominan dalam membentuk konstruk yang diteliti. Ada dua bentuk analisis CFA, yaitu *First Order CFA* dan *Second Order CFA*. Pada *First Order CFA* suatu variabel laten dapat diukur berdasarkan beberapa indikator secara langsung. Sedangkan pada *Second Order CFA* variabel laten tidak dapat diukur langsung melalui indikator penilaian, melainkan melalui variabel-variabel lainnya yang kemudian diukur dengan indikator-indikator yang sudah ditentukan.

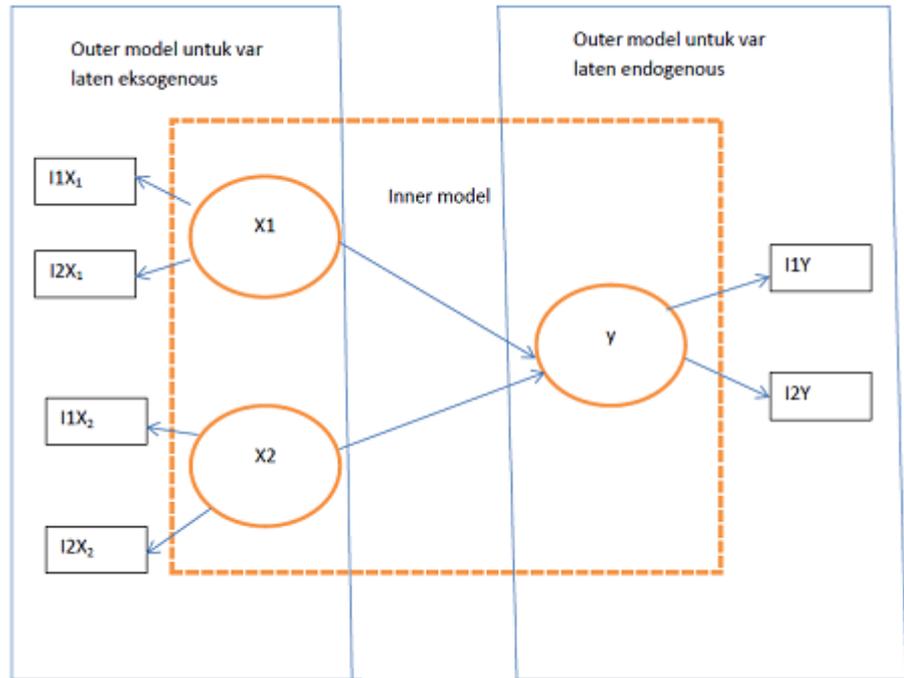
Tabel 3. 10 Variabel dan indikator penelitian

No	Variabel Endogen	Indikator Penilaian ( <i>Observed Variable</i> )
1	<i>Material well-being (MW)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pajak tempat tinggal (MW1)</li> <li>▪ Biaya hidup (MW2)</li> <li>▪ Harga kebutuhan pokok (MW3)</li> <li>▪ Harga lahan (MW4)</li> <li>▪ Pendapatan (MW5)</li> <li>▪ Ketersediaan lapangan kerja (MW6)</li> <li>▪ Kesempatan kerja (MW7)</li> <li>▪ Peluang bisnis baru (MW8)</li> </ul>
2	<i>Community well-being (CW)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kehidupan sosial (<i>neighborhood</i>) (CW1)</li> <li>▪ Pelayanan umum (CW2)</li> <li>▪ Fasilitas umum (CW3)</li> <li>▪ Peningkatan kesejahteraan masyarakat (CW4)</li> </ul>
3	<i>Emotional well-being (EW)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waktu luang (EW1)</li> <li>▪ Kualitas waktu luang (EW2)</li> <li>▪ Kenyamanan dan keamanan dalam beribadah (EW3)</li> <li>▪ Aktivitas budaya lokal (EW4)</li> </ul>
4	<i>Health &amp; safety well-being (HSW)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesehatan (HSW1)</li> <li>▪ Kualitas air bersih (HSW2)</li> <li>▪ Kualitas udara (HSW3)</li> <li>▪ Kebersihan lingkungan (HSW4)</li> <li>▪ Perilaku <i>alcoholism</i> (konsumsi minuman keras) (HSW5)</li> <li>▪ Keamanan di lingkungan tempat tinggal (HSW6)</li> <li>▪ Kenyamanan di lingkungan tempat tinggal (HSW7)</li> </ul>

Sumber: Kim (2002), Aref (2011), Pradono (2010)

Empat variabel endogen yang digunakan untuk mengidentifikasi QOL masyarakat lokal di kawasan pariwisata Desa Gili Indah adalah *Material well-being* dengan delapan indikator, *Community well-being*, *Emotional well-being* dengan masing-masing empat indikator dan *Health and safety well-being* dengan tujuh indikator.

Karena variabel laten tidak dapat diukur secara langsung, maka dalam penelitian ini digunakan model CFA *second order*, yaitu dengan melakukan pengukuran dengan indikator-indikator yang sudah disebutkan pada tabel 3.9 diatas. Analisis CFA dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak smartPLS 3.0, yaitu salah satu *software* statistik yang sering digunakan dalam banyak penelitian.



Gambar 3. 3 Model 2nd Order CFA dengan smartPLS

Sumber: [www.statistikolahdata.com](http://www.statistikolahdata.com)

Tahap-tahap yang akan dilakukan dengan analisis CFA adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi outer model (*measurement*)

Evaluasi outer model dilakukan untuk menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

a. *Convergent Validity*, nilai convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Sebuah indikator dikatakan valid, memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap konstruk latennya apabila memiliki nilai *loading factor* atau *outer loading* diatas 0,5 (Sholihin dan Ratmono, 2013).

b. *Average Variance Extracted (AVE)*, adalah cara lain untuk melihat *discriminant validity* pada konstruk reflektif. Nilai minimal yang diharapkan adalah 0,5.

c. Reliabilitas Konsistensi, konstruk laten dan indikator pengukur QOL dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila memiliki nilai *Composite Reliability*  $>0,7$  dan nilai *Cronbach alpha*  $>0,6$ .

2. Evaluasi inner model (model structural)

Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten (Laten Eksogen dan Endogen). Evaluasi *inner model* memberikan informasi

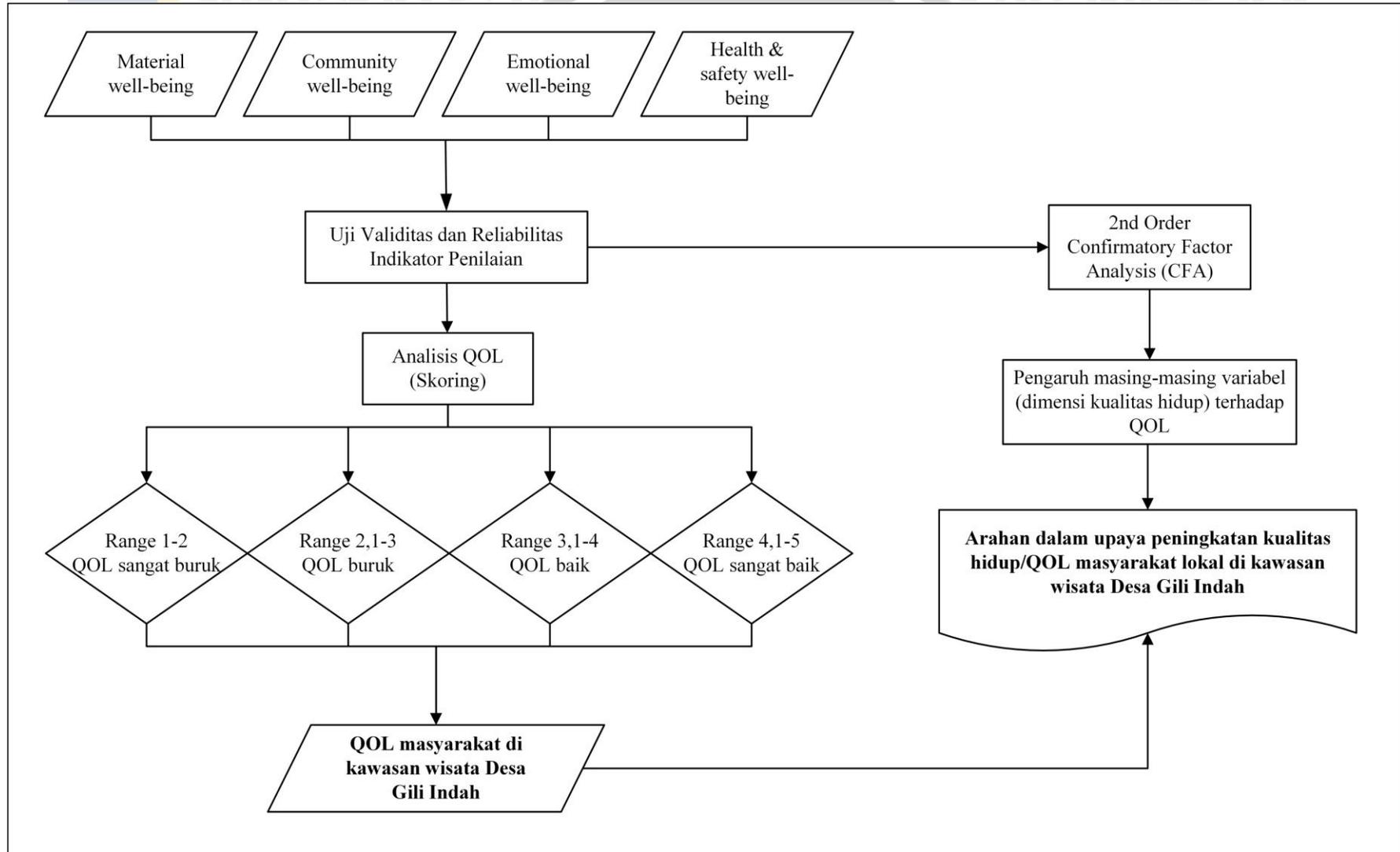
bagaimana variabel-variabel laten (dimensi kualitas hidup/QOL) mampu menjelaskan tingkat QOL di kawasan wisata Desa Gili Indah.

- a. Relevansi prediktif (*predictive relevance* ( $Q^2$ ): nilai  $Q^2$  lebih besar dari nol (0) mengindikasikan bahwa variabel laten eksogen atau dimensi-dimensi QOL mempunyai relevansi prediktif terhadap QOL.
- b. Ukuran efek (*effect size*), merupakan nilai absolut kontribusi individual setiap variabel laten prediktor atau variabel laten endogen (dimensi QOL) terhadap variabel laten kriteria atau variabel laten endogen (QOL).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



### 3.8 Kerangka Analisis



Gambar 3. 4 Diagram analisis

### 3.9 Desain Survei

Tabel 3. 11 Desain Survei Penelitian

Tujuan	Variable	Sub Variabel	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Metode Analisis Data	Output
Mengetahui tingkat QOL masyarakat lokal di kawasan wisata Desa Gili Indah.	Kesejahteraan Materi ( <i>material well-being</i> )	<i>Cost of Living</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pajak tempat tinggal;</li> <li>▪ Biaya hidup;</li> <li>▪ Harga kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan rumah;</li> <li>▪ Harga lahan;</li> </ul>	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah	Survei primer: - Wawancara - Kuisisioner	Analisis deskriptif komparatif dengan teknik skoring.	QOL masyarakat lokal di Kawasan Wisata Desa Gili Indah.
		<i>Income &amp; Employment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan;</li> <li>▪ Ketersediaan lapangan kerja;</li> <li>▪ Kesempatan kerja;</li> <li>▪ Peluang bisnis baru.</li> </ul>				
	Kesejahteraan Komunitas ( <i>community well-being</i> )		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kehidupan sosial (<i>neighbourhood</i>);</li> <li>▪ Pelayanan umum;</li> <li>▪ Fasilitas umum;</li> <li>▪ Peningkatan kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah	Survei primer: - Wawancara - Kuisisioner		
	Kesejahteraan Emosional ( <i>emotional well-being</i> )	<i>Leisure activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waktu luang;</li> <li>▪ Kualitas waktu luang</li> </ul>	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah	Survei primer: - Wawancara - Kuisisioner		
		<i>Spiritual activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kenyamanan dan keamanan dalam beribadah;</li> <li>▪ Aktivitas budaya lokal</li> </ul>				
	Kesehatan dan Keamanan ( <i>health and safety well-being</i> )	<i>Health well-being</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesehatan;</li> <li>▪ Kualitas air bersih;</li> <li>▪ Kualitas udara;</li> <li>▪ Kebersihan lingkungan;</li> <li>▪ Perilaku <i>alcoholism</i> (konsumsi minuman keras);</li> </ul>	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah	Survei primer: - Wawancara - Kuisisioner		
<i>Safety well-</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keamanan di lingkungan</li> </ul>	Masyarakat			Survei primer:	

Tujuan	Variable	Sub Variabel	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Metode Analisis Data	Output
		<i>being</i>	tempat tinggal; <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kenyamanan di lingkungan tempat tinggal</li> </ul>	lokal kawasan wisata Desa Gili Indah	- Wawancara - Kuisioner		
Mengetahui pengaruh masing-masing variabel (dimensi kualitas hidup) terhadap pembentukan tingkat QOL di kawasan wisata Desa Gili Indah	Kesejahteraan Materi ( <i>material well-being</i> )	<i>Cost of Living</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pajak tempat tinggal;</li> <li>▪ Biaya hidup;</li> <li>▪ Harga kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan rumah;</li> <li>▪ Harga lahan;</li> </ul>	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah		Analisis Evaluatif: - Analisis <i>Second Order Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i>	Pengaruh masing-masing variabel (dimensi kualitas hidup) terhadap pembentukan QOL di kawasan wisata Desa Gili Indah.
		<i>Income &amp; Employment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan;</li> <li>▪ Ketersediaan lapangan kerja;</li> <li>▪ Kesempatan kerja;</li> <li>▪ Peluang bisnis baru.</li> </ul>				
	Kesejahteraan Komunitas ( <i>community well-being</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kehidupan sosial (neighbourhood);</li> <li>▪ Pelayanan umum;</li> <li>▪ Fasilitas umum;</li> <li>▪ Peningkatan kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah				
	Kesejahteraan Emosional ( <i>emotional well-being</i> )	<i>Leisure activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waktu luang;</li> <li>▪ Kualitas waktu luang</li> </ul>	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah			
		<i>Spiritual activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kenyamanan dan keamanan dalam beribadah;</li> <li>▪ Aktivitas budaya lokal</li> </ul>				
Kesehatan dan Keamanan ( <i>health and safety well-being</i> )	<i>Health well-being</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesehatan;</li> <li>▪ Kualitas air bersih;</li> <li>▪ Kualitas udara;</li> <li>▪ Kebersihan lingkungan;</li> <li>▪ Perilaku <i>alcoholism</i> (konsumsi minuman keras);</li> </ul>	Masyarakat lokal kawasan wisata Desa Gili Indah				

Tujuan	Variable	Sub Variabel	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Metode Analisis Data	Output
		<i>Safety well-being</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keamanan di lingkungan tempat tinggal;</li> <li>▪ Kenyamanan di lingkungan tempat tinggal</li> </ul>				



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

